

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang diperoleh adalah penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa dalam memahami materi keliling dan luas bangun datar, khususnya persegi dan persegi panjang dikelas eksperimen. Hasil analisis menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,885$ dan $t_{tabel} = 1,686$ dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak H_a diterima. Di kelas eksperimen, hasil *post-test* menunjukkan bahwa ada 1 siswa kategori berkemampuan matematika rendah, 2 siswa kategori berkemampuan matematika sedang, dan 17 siswa kategori berkemampuan matematika tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa cenderung tinggi. Dikelas kontrol, hasil *post-test* juga menunjukkan bahwa ada 11 siswa kategori berkemampuan matematika rendah, 4 siswa kategori berkemampuan matematika sedang, dan 5 siswa kategori berkemampuan matematika tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi matematika dianggap tinggi, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan siswa dikelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Kemampuan matematika siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching*, terutama dalam pemahaman tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat disarankan seperti dibawah ini:

1. Bagi Guru

Guru dapat merasa lebih termotivasi untuk menerapkan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran kelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Sebagai akibatnya, guru diharapkan dapat lebih efektif dalam memberikan berupa bantuan pada siswa untuk belajar secara mandiri dan mencari pengetahuan nya sendiri agar siswa mendapatkan pengetahuan baru yang bukan hanya bersumber pada guru. Guru dapat merubah kebiasaan belajar siswa yang menghafal menjadi memahami materi pembelajaran matematika melalui kegiatan tukar peran seolah-olah siswa menjadi guru menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar secara mandiri dan melatih pemahamannya terkait pembelajaran matematika. Kemudian kepercayaan diri siswa akan meningkat dengan diberikan kesempatan untuk berperan sebagai guru didepan teman-temannya menyampaikan pengetahuan yang dia miliki.

3. Bagi Peneliti Lain

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi sumber acuan perbandingan penelitian-penelitian yang mengeksplorasi literasi matematika siswa dan materi bangun datar dalam konteks pembelajaran matematika. Teori-teori yang terkait dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat menjadi dasar bagi peneliti

lain untuk mengembangkan studi yang terfokus pada model pembelajaran tersebut.

4. Bagi Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran serta untuk menggali potensi siswa. Selain itu, disarankan bagi pihak sekolah untuk mengikutsertakan guru-guru dalam acara-acara seperti seminar atau lokakarya guna memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai model pembelajaran dan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan.

